PERDAGANGAN INTERNASIONAL & INVESTASI INTERNASIONAL

Dampak Positif Perdagangan Internasional

- Mempererat persahabatan antarbangsa
  - Perdagangan antarnegara membuat tiap negara mempunyai rasa saling membutuhkan dan rasa perlunya persahabatan.
  - Oleh karena itu, perdagangan internasional dapat mempererat persahabatan negara-negara yang bersangkutan.

Dampak Positif Perdagangan Internasional

- Menambah kemakmuran negara
  - Perdagangan internasional dapat menaikkan pendapatan negara masing-masing.
  - Ini terjadi karena negara yang kelebihan suatu barang dapat menjualnya ke negara lain, dan negara yang kekurangan barang dapat membelinya dari negara yang kelebihan.
  - Dengan meningkatnya pendapatan negara dapat menambah kemakmuran negara.

Dampak Positif Perdagangan Internasional

- Menambah kesempatan kerja
  - Dengan adanya perdagangan antarnegara, negara pengekspor dapat menambah jumlah produksi untuk konsumsi luar negeri.
  - Naiknya tingkat produksi ini akan memperluas kesempatan kerja. Negara pengimpor juga mendapat manfaat, yaitu tidak perlu memproduksi barang yang dibutuhkan sehingga sumber daya yang dimiliki dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih menguntungkan.

Dampak Positif Perdagangan Internasional

- Mendorong kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
  - Perdagangan internasional mendorong para produsen untuk meningkatkan mutu hasil produksinya.
  - Oleh karena itu, persaingan perdagangan internasional mendorong negara pengekspor untuk meningkatkan ilmu dan teknologinya agar produknya mempunyai keunggulan dalam bersaing.

Dampak Positif Perdagangan Internasional

- Sumber pemasukan kas negara
  - Perdagangan internasional dapat meningkatkan sumber devisa negara.
  - Bahkan, banyak negara yang mengandalkan sumber pendapatan dari pajak impor dan ekspor.

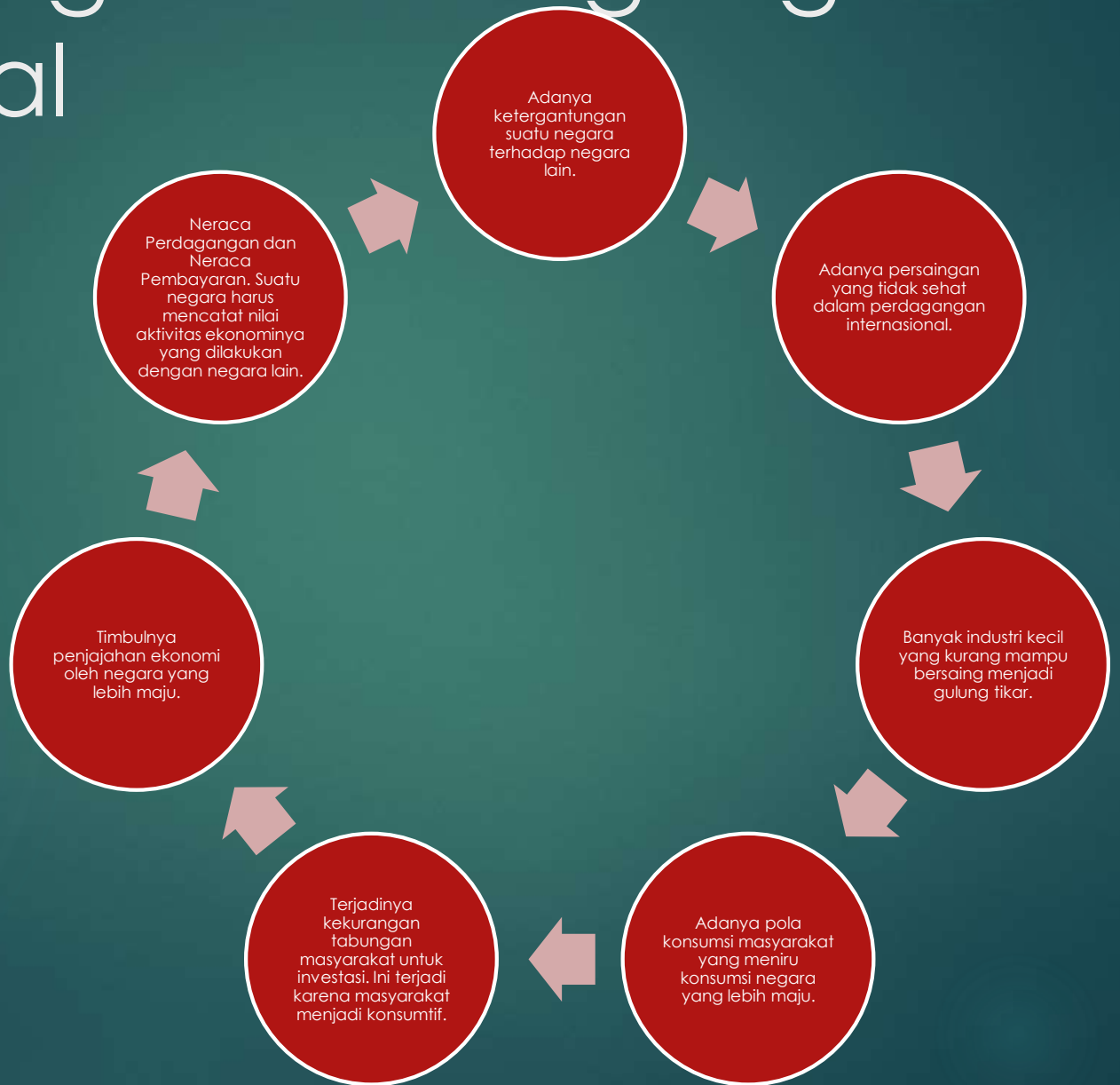
Dampak Positif Perdagangan Internasional

- Menciptakan efisiensi dan spesialisasi
  - Perdagangan internasional menciptakan spesialisasi produk.
  - Negara-negara yang melakukan perdagangan internasional tidak perlu memproduksi semua barang yang dibutuhkan.
  - Akan tetapi hanya memproduksi barang dan jasa yang diproduksi secara efisien dibandingkan dengan negara lain.

Dampak Positif Perdagangan Internasional

- Memungkinkan konsumsi yang lebih luas bagi penduduk suatu negara
  - Dengan perdagangan internasional, warga negaranya dapat menikmati barang-barang dengan kualitas tinggi yang tidak diproduksi di dalam negeri.

Dampak Negatif Perdagangan Internasional



Catatan tersebut dinamakan neraca.

Jika catatan tersebut hanya untuk bidang perdagangan, maka neracanya merupakan neraca perdagangan.

Akan tetapi, kalau neracanya mencakup semua aliran keuangan maka neracanya merupakan neraca pembayaran.

Mengapa melakukan perdagangan internasional

- Meningkatkan laba dan penjualan, dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:
  - Memasuki pasar-pasar baru
  - Penciptaan pasar baru
  - Pengaturan perdagangan prefensial
  - Pasar-pasar yang tumbuh dengan cepat
  - Komunikasi yang lebih baik
  - Memperoleh laba yang lebih besar
  - Penerimaan yang lebih besar
  - Biaya produk yang dijual lebih rendah
  - Laba di luar negeri yang lebih tinggi sebagai motif investasi
  - Pasar percobaan

Mengapa melakukan perdagangan internasional

Melindungi pasar, keuntungan dan penjualaan dapat dilakukan dengan cara diantaranya:

- Melindungi pasar domestik
- Mengikuti pelanggan ke luar negeri
- Menyerang pasar dalam negari pesaing
- Menggunakan produksi luar negeri untuk menekan biaya
- Segi tiga pertumbuhan
- Melindungi pasar-pasar luar negeri
- Produksi lokal oleh para pesaing
- Pasar hilir
- Proteksionisme
- Jaminan pasokan bahan mentah
- Mengambil alih teknologi dan pengetahuan manajemen
- Diversifikasi geografis
- Memuaskan keinginan manajemen untuk melakukan ekspansi

Cara Memasuki Pasar Luar Negeri:

Mengekspor

- Ekspor Langsung
- Ekspor Tidak Langsung

Manufaktur Luar Negeri

- Pendirian Cabang Langsung di Luar Negeri
- Usaha Patungan
- Lisensi
- Waralaba/Franchising
- Kontrak Manufaktur
- Aliansi Strategis

Investasi Luar Negeri

- **Investasi Langsung/Portofolio**
  - Pembelian Saham dan Obligasi untuk memperoleh laba atas dana yang diinvestasikan. Pembelian saham-saham biasa dilakukan di bursa saham dunia. Dimana Investor baik individu maupun organisasi dapat langsung membeli saham-saham perusahaan internasional atau perusahaan yang sudah menjual sahamnya di pasar saham. Investor tidak berkaitan secara langsung dengan pengendalian perusahaan, tapi mereka menanamkan jumlah yang sangat besar dalam saham dan obligasi dari negara-negara lain.

- **Investasi Langsung Luar Negeri (Foreign Direct Investment – FDI)**
  - Pembelian saham yang cukup dalam sebuah perusahaan untuk memperoleh kontrol manajemen yang signifikan. Investasi langsung di luar negeri (foreign direct investment – FDI) mengikuti perdagangan di luar negeri. Hal ini dikarenakan perdagangan luar negeri lebih rendah dari sisi biaya dan risikonya.